

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN,  
*LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PADA SUB SEKTOR INDUSTRI  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BEI PADA PERIODE 2021-2023**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : EDMOND BERNARD NAZARIO**

**NPM : 125210159**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

## PERSETUJUAN

Nama : EDMOND BERNARD NAZARIO  
NIM : 125210159  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI pada Periode 2021-2023

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 11-Desember-2024

Pembimbing:  
TONY SUDIRGO, S.E., M.M., Ak., CA, BKP  
NIK/NIP: 10192053



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor berikut: kebijakan dividen terhadap kinerja keuangan, leverage terhadap kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 14 perusahaan yang diseleksi dengan menggunakan beberapa kriteria. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Econometric Views* untuk *Windows* versi 12 (*EViews* versi 12). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sementara *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kesadaran perusahaan dalam pengaruh kebijakan dividen dan ukuran perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Ukuran Perusahaan.

*The purpose of this study was to find empirical evidence about the following factors: dividend policy on financial performance, leverage on financial performance, and company size on financial performance in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. This study uses secondary data with the number of samples used being 14 companies selected using several criteria. Data processing in this study used the Econometric Views for Windows version 12 program (EViews version 12). The results obtained from this study indicate that dividend policy and company size have a negative effect on financial performance, while leverage has no effect on financial performance. The implication of this research is the need for company awareness in the influence of dividend policy and company size which can affect financial performance.*

*Keywords: Financial performance, dividend policy, leverage, firm size.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunianya yang telah diberikan dari awal hingga akhir pengerjaan skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEP*” sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar S1 Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Tony Sudirgo, S.E., M.M., Ak., CA., BKP. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo. S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Akt., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan di Universitas Tarumanagara.

5. Orang tua serta kakak tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh teman-teman satu bimbingan skripsi yang sudah membantu penulis dalam bertukar ide, pengetahuan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
7. Seluruh anggota IMAKTA Angkatan 2021 selaku teman kuliah selama tiga setengah tahun yang telah berkenan untuk pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama berkuliah.
8. Aaron Jonathan, Aria Zeta Yendi, dan Agustinus selaku teman-teman terdekat penulis selama penulis selama masa perkuliahan yang senantiasa menemani, menghibur, dan mendengarkan segala kesenangan maupun keluh kesah penulis.
9. Marsha Lenathea dan Bernadya selaku idola penulis yang selalu memberikan semangat dan motivasi melalui musik, lisan ataupun tulisan.
10. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dalam proses pembuatan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih tidak sama sekali dekat dengan kata sempurna, sehingga penulis akan menerima segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pembaca.

Jakarta, 5 Desember 2024



Penulis,

Edmond Bernard Nazario

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. PERMASALAHAN .....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	5
3. Batasan Masalah .....	6
4. Rumusan Masalah .....	6
<b>B. Tujuan dan Manfaat .....</b>	<b>7</b>
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Gambaran Umum Teori.....</b>	<b>8</b>
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	8
2. Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	9
<b>B. Definisi Konseptual Variabel.....</b>	<b>9</b>
1. Kebijakan Dividen ( <i>Dividend Policy</i> ).....	9
2. Leverage .....	10
3. Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) .....	11
4. Kinerja Keuangan .....	11
<b>C. Kaitan antara Variabel-variabel.....</b>	<b>11</b>
1. Kaitan antara Kebijakan Dividen dengan Kinerja Keuangan .....	11
2. Kaitan antara Leverage dengan Kinerja Keuangan .....	12
3. Kaitan antara Ukuran Perusahaan dengan Kinerja Keuangan .....	13

D. Penelitian Terdahulu.....	14
E. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	18
1. Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan .....	18
2. <i>Leverage</i> dan Kinerja Keuangan .....	18
3. Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan .....	19
<b>BAB III.....</b>	<b>21</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Desain Penelitian .....	21
B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	22
C. Operasionalisasi Variabel.....	23
1. Variabel Dependen.....	23
2. Variabel Independen .....	23
D. Analisis Data .....	25
E. Asumsi Analisis Data .....	27
<b>BAB IV .....</b>	<b>30</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	30
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	33
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	36
D. Hasil Analisis Data.....	42
E. Pembahasan .....	50
<b>BAB V .....</b>	<b>57</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan dan Saran .....	59
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
Lampiran 1. Data Penelitian .....	61
Lampiran 2. Hasil Output EViews Versi 12.....	62
Lampiran 3. Hasil Uji Turnitin.....	65
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>66</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PERMASALAHAN**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Untuk menjamin pertumbuhan ekonomi, perkembangan sektor ekonomi sangat penting. Salah satu cara untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah sektor industri. Pada saat ini, industri manufaktur berkembang dengan sangat cepat, terutama di Indonesia, yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya, yang merupakan bahan baku yang melimpah. Dengan begitu melimpahnya sumber daya alam yang dimiliki oleh Indonesia membuat kegiatan pembangunan ekonomi yang bertujuan untuk mengurangi permasalahan ekonomi dapat teratasi dengan baik. Pembangunan ekonomi ini dapat terus berkembang apabila sumber daya alam yang dimiliki digunakan dengan bijak dan penggunaannya dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku agar tujuan dan sasarannya dapat terpenuhi. Penggunaan sumber daya alam ini dapat dilakukan dengan jalur industrialisasi, salah satu termasuk industri manufaktur.

Di Indonesia industri manufaktur merupakan industri yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat, dan bahkan sudah banyak masyarakat yang juga membuka usaha manufaktur. Dalam usaha untuk mendorong tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia, industri manufaktur memainkan peran yang cukup signifikan. Dengan diterbitkannya "UU No. 1 Tahun 1967" tentang Penanaman Modal Asing (PMA), investor asing diharapkan untuk menanamkan modal di Indonesia untuk membantu memperbaiki tingkat perekonomian negara.

Kontribusi industri manufaktur hampir 20% dari Produk Domestik Bruto (PDB), menurut data yang dirilis (Kementerian Perindustrian, 2021). Selain



kontribusi yang cukup tinggi tersebut industri manufaktur juga berkontribusi dalam menekan angka kemiskinan suatu negara dengan membuka dan memperluas lapangan pekerjaan. Selain kontribusi industri manufaktur dalam kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) dalam membangun ekonomi Indonesia, industri manufaktur juga selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, yang dimulai pada tahun 2020 yang ditandai dengan penurunan sebesar -2,93%, namun pada tahun berikutnya industri manufaktur menunjukkan peningkatan sejumlah 3.39% (Badan Pusat Statistik, 2024). Menurut (Setyaningrum, Atahau, & Sakti, 2020) Penurun yang terjadi pada sektor industri manufaktur pada tahun 2020 diperkirakan terjadi diakibatkan oleh adanya wabah virus covid-19 yang membuat menurunnya daya beli masyarakat terhadap produk-produk yang bergerak dibidang otomotif, rokok, textile, dan kosmetik yang merupakan bagian dari sub sektor industri manufaktur. Sedangkan produk makanan yang juga termasuk dalam sub sektor industri manufaktur mengalami peningkatan yang cukup pesat pada saat wabah virus covid-19.

Peningkatan industri manufaktur tidak hanya berhenti pada tahun 2021, pada tahun 2022 industri manufaktur juga mengalami peningkatan sebesar 4.89%. Dengan pertumbuhan industri manufaktur Indonesia yang terus meningkat, banyak investor asing dapat menjadi tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia khususnya pada perusahaan manufaktur dalam bentuk saham ataupun menanamkan langsung modal. Banyaknya minat warga asing untuk menanamkan modalnya di saham sektor manufaktur juga mendorong minat Warga Negara Indonesia (WNI) untuk ikut serta dalam menanamkan modalnya. Dengan minat yang terus meningkat untuk membeli saham di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik minat warga asing ataupun warga dalam negeri, membuat nilai suatu perusahaan sektor manufaktur mengalami peningkatan. Semakin meningkatnya nilai suatu perusahaan juga akan meningkatkan laba operasional suatu perusahaan.

Ketika laba operasional suatu perusahaan meningkat, investor lebih tertarik untuk berinvestasi dalam jumlah yang lebih besar dengan harapan mendapatkan

return yang lebih baik dan menarik. Namun, sebelum memutuskan untuk berinvestasi, investor juga harus memeriksa informasi tentang perusahaan dalam sektor manufaktur. Laporan keuangan tahunan perusahaan adalah tempat investor biasanya melihat informasi. Investor mempertimbangkan tiga laporan keuangan: laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan posisi keuangan. Sebelum melakukan penanaman modal di pasar modal, investor memiliki kemampuan untuk melihat laporan keuangan ini secara langsung. Menurut (Koran Tempo, 2023), pasar modal adalah tempat di mana efek umum dijual dan diperdagangkan, serta perusahaan publik dan berbagai lembaga yang terkait dengan efek tersebut.

Menurut (Mohamadi, 2024) laporan laba rugi atau yang biasa disebut dengan profit and loss statement adalah jenis laporan keuangan yang berisi informasi penting seperti pendapatan, tanggung jawab, dan laba rugi perusahaan selama periode waktu tertentu. Jika suatu perusahaan memberikan dividen kepada pemegang sahamnya, banyak investor dapat tertarik untuk menanamkan modalnya karena dengan mengetahui informasi ini, investor dapat mengetahui apakah aspek pendapatan perusahaan meningkat atau menurun selama tahun berjalan, serta mengetahui apakah aspek laba perusahaan meningkat atau perusahaan mengalami kerugian. Pada akhirnya, dividen yang dibagikan secara konsisten meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan, dengan Perusahaan dapat dipandang baik oleh investor dan mendorong kenaikan harga saham jika memiliki kinerja keuangan yang baik. Namun, kinerja keuangan sendiri dapat berubah karena berbagai faktor, seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Baik pemegang saham maupun investor sangat memperhatikan kebijakan dividen ini karena keduanya ingin mendapatkan hasil yang baik dari uang yang mereka investasikan di perusahaan. Kebijakan dividen ini dapat membantu Anda menentukan apakah perusahaan akan membagikan keuntungan yang diperolehnya selama suatu periode dalam bentuk

dividen atau akan menyimpan keuntungan tersebut untuk membiayai operasi yang akan datang.

Selain kebijakan dividen faktor yang berperan penting juga meliputi leverage dan ukuran perusahaan. Menurut (Hayes, 2024) leverage adalah penggunaan utang untuk melakukan investasi. Tujuannya adalah untuk mendapatkan lebih banyak laba daripada biaya pinjaman. Bisnis biasanya menggunakan rasio utang untuk menunjukkan seberapa banyak modal yang digunakan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio utang terhadap ekuitas (DER), rasio utang terhadap kapitalisasi, tingkat utang keuangan (DFL), dan rasio utang terhadap modal adalah beberapa contoh rasio utang. Karena perusahaan biasanya bergantung pada kombinasi utang dan ekuitas untuk membiayai operasi dan mengetahui apakah utang yang dimilikinya dapat dilunasi pada saat jatuh tempo, membuat rasio leverage ini sangat penting.

Jika suatu perusahaan memiliki utang yang besar, itu dapat berbahaya bagi perusahaan dan investornya. Investor biasanya menggunakan leverage ini untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan mereka. Namun, utang dianggap dapat mendorong pertumbuhan bisnis jika bisnis dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi daripada tingkat bunga atas pinjaman. Namun, jika suatu perusahaan memiliki jumlah utang yang berjumlah sedikit dapat menimbulkan pertanyaan terkait ketidak mampuan untuk meminjam yang pada akhirnya dapat mengindikasikan perusahaan memiliki margin operasi yang ketat.

Diperkirakan bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan selain kebijakan dividen dan leverage. Menurut (Yuliana, 2020) ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Menurut (Handayani, 2018) dalam menarik minat investor terdapat suatu hal yang perlu diperhatikan bagi perusahaan, salah satunya adalah ukuran perusahaan. Dengan suatu perusahaan memiliki ukuran yang besar, dalam pengambilan keputusan semakin banyak hal yang perlu dipertimbangkan pihak perusahaan terkait risiko mengelola beban pajak. Karena dengan suatu perusahaan yang memiliki ukuran yang berskala

besar biasanya memiliki jumlah cadangan sumber daya yang lebih banyak daripada perusahaan yang memiliki ukuran yang berskala kecil.

Menurut penjelasan sebelumnya, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan: Studi Empiris pada Sektor Industri Manufaktur.”**

## **2. Identifikasi Masalah**

Temuan penelitian sebelumnya tentang bagaimana kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan masih sangat berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh (Anggia & Suteja, 2019), (Hilmi & Aini, 2022), (Moridu, Fadlilah, Ernayani, Nurlia, & Mere, 2022), (Prabowo & Suzan, 2021), (Arumsari, Djumahir, & Aisjah, 2014) (Ridha, Astuti, & Sijabat, 2021), (Nuriksani & Sari, 2022) menyatakan bahwa kebijakan dividen memengaruhi kinerja keuangan secara positif dan signifikan. Temuan penelitian yang berbeda ditemukan pada penelitian (Evatriana & Setiawati, 2024), (Fuad, 2018) yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak memengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara signifikan. Temuan yang berbeda juga ditunjukkan pada penelitian (Yuliana & Sulistyowati, 2023), (Nuzil, 2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen memengaruhi kinerja keuangan secara negatif.

Selanjutnya untuk variabel *leverage*, penelitian (Fuad, 2018), (Cahyana & Suhendah, 2020), (Hilmi & Aini, 2022) menyatakan kinerja keuangan perusahaan tidak dipengaruhi oleh *leverage*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Maryadi & Dermawan, 2019), (Emalusianti & Sufiyati, 2021), (Nuriksani & Sari, 2022) menyatakan kinerja keuangan dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*. Temuan yang bertentangan juga ditunjukkan pada penelitian (Tampubolon, 2015), (Ningsih & Wuryani, 2021) yang menemukan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh *leverage*.

Untuk variabel ukuran perusahaan, penelitian (Cahyana & Suhendah, 2020) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memengaruhi kinerja keuangan. Penelitian (Arviolda & Sha, 2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan secara negatif tidak signifikan. Penelitian (Nuriksani & Sari, 2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan secara negatif signifikan. Temuan yang bertentangan ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh (Maryadi & Dermawan, 2019), (Ningsih & Wuryani, 2021), (Emalusianti & Sufiyati, 2021), (Yuliana & Sulistyowati, 2023) yang menyatakan kinerja keuangan dipengaruhi secara positif oleh ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, ada banyak temuan penelitian yang belum konsisten. Akibatnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang tentang bagaimana kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi kinerja keuangan.

### **3. Batasan Masalah**

Seperti yang ditunjukkan dalam latar belakang dan identifikasi masalah, Perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah fokus penelitian ini. Penelitian ini akan berlangsung dari tahun 2021 hingga 2023. Variabel independen dan dependen dari penelitian ini adalah kebijakan dividen, leverage, ukuran perusahaan, dan kinerja keuangan.

### **4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kebijakan dividen memengaruhi kinerja keuangan secara positif?;
- b. Apakah *leverage* memengaruhi kinerja keuangan secara negatif?;
- c. Apakah ukuran perusahaan memengaruhi kinerja keuangan secara positif?

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor berikut: pengaruh kebijakan dividen pada kinerja keuangan, pengaruh leverage pada kinerja keuangan, dan pengaruh ukuran perusahaan pada kinerja keuangan.

### **2. Manfaat**

Penulis berharap penelitian ini akan memberi pembaca pemahaman baru tentang kinerja keuangan perusahaan dengan membahas pengaruh kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan pada kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penulis berharap penelitian ini akan menambah wawasan pembaca tentang kinerja keuangan perusahaan.